

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang menjadi kegiatan yang paling pokok adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan salah satu proses belajar. “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2003, hlm. 2). Maka belajar adalah untuk merubah tingkah laku manusia berdasarkan pengalamannya setelah terjadinya interaksi dengan lingkungan sekitar.

Belajar selalu mendapatkan tempat yang sangat luas dari berbagai disiplin ilmu, dari mulai psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Berbagai riset dan penelitian mengenai belajar agar pemahaman akan proses perubahan tingkah laku manusia dari belajar lebih luas.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dalam penyelenggaraan berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran adalah suatu proses yang berupaya untuk mencapai sebuah tujuan. Banyak upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar yang merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan. Hasil belajar yang memuaskan haruslah diimbangi dengan proses yang baik pula. Guna mencapai tujuan yang baik maka dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Tingginya hasil belajar siswa dapat menyatakan bahwa siswa telah menguasai setiap materi pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar merupakan penerimaan informasi dalam proses belajar, dimana dalam mencapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa.

Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor intern yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor non intelektual siswa. Faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan. Penulis memilih diantaranya adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran TLDO (Teknik Listrik Dasar Otomotif). Minat belajar akan membuat siswa cenderung untuk tetap memperhatikan apa sedang dipelajarinya. Minat tersebut akan mengakibatkan siswa memberikan perhatian dalam belajar. Siswa yang perhatiannya sudah tertarik pada suatu proses pembelajaran akan berusaha untuk memahami materi pembelajaran. Usaha tersebut akan memberikan siswa dorongan untuk melakukan sesuatu dalam belajar agar manfaat dari mempelajari materi tersebut dapat dirasakan oleh siswa. Dorongan siswa dalam belajar tersebut akan memunculkan motivasi dalam belajar, sehingga siswa dapat secara maksimal memperoleh informasi dan dalam ujian dapat memperoleh hasil maksimal pula.

Jadi faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar pertama adalah minat, dimana minat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan ketika PPL (Program Pengalaman Lapangan) siswa cenderung kurang memperhatikan dan kurang sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran. Siswa dengan perhatian belajar yang baik maka ia akan mendapatkan informasi dalam proses pembelajaran yang baik pula.

Faktor intern kedua adalah motivasi, dimana motivasi berfungsi untuk memperjelas tujuan belajar. Siswa akan memiliki motivasi dalam belajar jika yang ia pelajari sudah diketahui manfaat dan kegunaan bagi dirinya. Kenyataan di lapangan masih terdapat siswa yang belum memiliki dorongan dalam belajar, hal ini terlihat dari masih terdapat siswa yang jarang mengumpulkan tugas yang merupakan nilai harian siswa.

Faktor intern ketiga perhatian belajar, dengan adanya perhatian maka siswa akan memperhatikan setiap informasi berupa materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menarik perhatian siswa dalam proses belajar, salah satu cara untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa merasa senang dalam belajar. Media pembelajaran disini merupakan salah satu faktor ekstern yang diteliti pada penelitian ini. Kenyataan yang terjadi dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran jika media pembelajaran yang disajikan tidak bervariasi.

Faktor lain dari media pembelajaran yang menarik, metode mengajar guru harus bervariasi. Guru harus mampu menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif agar proses pembelajaran berjalan efisien. Terkadang guru dapat saja tidak sesuai situasi dan kondisi dalam menentukan metode mengajar sehingga proses belajar dapat terhambat. Terhambatnya proses belajar dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar.

Alasan penulis mengambil faktor-faktor di atas karena penulis ingin membatasi faktor intern pada faktor psikologi non intelektual siswa, sehingga dapat mengetahui besar pengaruh ketiga faktor tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO. Faktor ekstern dibatasi pada media, metode dan lingkungan sosial karena penulis ingin mengetahui besar penggunaan media dan metode dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan lingkungan sosial ingin mengetahui hubungan siswa dengan lingkungan sosialnya selama proses belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdapat kesenjangan antara harapan yang seharusnya terjadi dengan keadaan yang ada di lapangan. Kesenjangan dalam proses belajar mengajar akan berakibat pada tercapai atau tidaknya hasil belajar yang diharapkan.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung kurang aktif. Pembelajaran cenderung hanya satu arah dengan guru yang menjelaskan di depan kelas dan siswa hanya mencatat dan memperhatikan. Kurang aktifnya proses pembelajaran di kelas dapat terjadi karena berbagai faktor di atas. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika proses pembelajaran pasif pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari tidak diketahui secara pasti.

Hal ini ditunjukkan hasil belajar khususnya di SMK Negeri 8 Bandung pada kelas TPBO (Teknik Pembentukan dan Bodi Otomotif) dan TSM (Teknik Sepeda Motor) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak sesuai harapan pada mata pelajaran TLDO. Hal ini dapat dilihat dari data guru mata pelajaran TLDO, hasil belajar semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di SMK Negeri 8 Bandung yang ditunjukkan pada tabel 1.1:

Tabel 1.1. Daftar Hasil Belajar Mata Pelajaran TLDO Kelas X Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 di SMKN 8 Bandung

Indeks	Nilai	TPBO 1		TPBO 2		TSM 1		TSM 3	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
A	95-100	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
A-	90-94	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
B+	85-89	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
B	80-84	0	0%	15	38%	2	7%	4	13%
B-	75-79	13	38%	16	40%	7	25%	15	48%
C+	70-74	10	29%	7	18%	11	39%	5	16%
C	65-69	5	15%	2	5%	6	21%	6	19%
C-	60-64	3	9%	0	0%	2	7%	1	3%
D	<60	3	9%	0	0%	0	0%	0	0%
	Jumlah	34	100%	40	100%	28	100%	31	100%

(Sumber: Data Guru Mata Pelajaran TLDO)

Dilihat dari data guru pada mata pelajaran TLDO pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam keadaan dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 75. Terdapat banyak siswa yang hasil belajarnya berada di bawah KKM yang berjumlah 61 orang. Persentase jumlah siswa yang hasil belajarnya berada di bawah KKM adalah 48%. Selain itu juga belum terdapat siswa yang dapat mencapai nilai B+ (85-90). Perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar persentase kelulusan pada mata pelajaran TLDO dapat meningkat dan juga terdapat siswa yang mampu mencapai nilai A (95-100).

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa di atas mencerminkan bahwa proses pembelajaran di kelas belum terlaksana secara maksimal. Dampak dari rendahnya hasil belajar siswa akan berpengaruh terhadap kelanjutan pada tingkat pelajaran selanjutnya. Hal ini disebabkan karena pada karakteristik mata pelajaran TLDO ini merupakan dasar dari mata pelajaran kelistrikan yang ditempuh pada jenjang kelas selanjutnya.

Proses belajar siswa di kelas tidak selamanya berjalan secara lancar. Setiap siswa memiliki kesulitan yang berbeda dalam menjalani proses belajar. Terkadang siswa sulit berkonsentrasi, atau terdapat kendala dalam motivasi siswa untuk mengikuti mata pelajaran. Siswa terkadang kurang berminat dalam mempelajari sebuah standar kompetensi. Metode mengajar yang diterapkan oleh guru juga dapat menjadi sebuah kesulitan dalam belajar. “Semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai” (Syah, 2008, hlm. 67).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di atas merupakan beberapa yang menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak sesuai harapan, sehingga, faktor-faktor tersebut yang dapat menghambat proses belajar dan hasil belajar yang tidak sesuai harapan atau rendah. Faktor intern pada penelitian dibatasi pada minat, motivasi, dan perhatian, sedangkan faktor ekstern dibatasi pada metode mengajar, media pembelajaran, dan lingkungan sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan, maka penulis bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang menyebabkan

hasil belajar rendah pada mata pelajaran TLDO. Judul penelitian yang akan diangkat oleh penulis mengenai **“Studi Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran faktor-faktor belajar yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO?
2. Manakah faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor belajar yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis berharap mendapatkan beberapa manfaat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor dominan yang mempengaruhi belajar yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif guna perkembangan ilmu pendidikan.
2. Secara praktis, bagi penulis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan konsep untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.

3. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.
4. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru agar lebih maksimal dalam mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima BAB, penulis menguraikan sistematika penulisan ini dari BAB I hingga BAB V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori pendukung dari berbagai sumber. Sumber rujukan yang dikumpulkan untuk menunjang proses pembuatan karya tulis ilmiah. Teori pendukung berkaitan dengan judul pada penelitian. Pada bab ini pula penelitian terdahulu yang relevan disajikan untuk memperkuat penelitian, selain itu kerangka berpikir ditentukan dalam penelitian pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai prosedur penelitian dan cara penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data. Serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.